

**VABOSETIK
(VAS BUNGA DARI BOTOL DAN SENDOK PLASTIK)
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN UMKM DI WILAYAH INDONESIA
DENGAN NILAI EKONOMIS BARANG BEKAS**

Claudiya Amal U¹, Natasyah², Nurmala³, Miranti⁴, Samsinar⁵

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Palopo
*Email: mira14@gmail.com

ABSTRAK

Sampah sering dianggap sebagai sesuatu yang menjengkelkan, kotor, bau, sulit terurai menjadi tanah, mengganggu mata, mengganggu kesehatan dan bahkan menyebabkan banjir. Sampah anorganik merupakan jenis sampah yang sulit terurai secara alami oleh mikroorganisme. Pengolahan sampah anorganik dilakukan dengan cara mengumpulkan, membuang dan mengangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA). Sampah plastik seperti botol bekas minuman dapat dikreasikan menjadi berbagai kerajinan tangan seperti membuat vas bunga dengan tambahan bahan dari sendok plastik sebagai penunjang untuk menambah ke estetikan nilai kerajinan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah sampah plastik yang ada di rumah dan lingkungan sekitar dan juga dapat meningkatkan nilai ekonomis barang bekas. Dengan adanya kegiatan PKM-K VABOSETIK (Kerajinan Vas Bunga dari Botol dan Sendok Plastik) mahasiswa dapat meningkatkan kreatifitasnya dengan berwirausaha yang hasilnya mempunyai nilai jual. Kegiatan ini dapat menghasilkan produk-produk yang berkualitas yang dapat meminimalisir adanya sampah plastik yang diolah dengan cara daur ulang.

Kata kunci Sampah, Plastik, Bekas, Kerajinan, daur ulang

Abstract

Garbage is often seen as something that is annoying, dirty, smelly, difficult to decompose into soil, annoying to the eyes, detrimental to health and even causes flooding. Inorganic waste is a type of waste that is difficult to decompose naturally by microorganisms. Inorganic waste processing is carried out by collecting, disposing of and transporting to final disposal sites (TPA). Plastic waste such as used drink bottles can be created into various handicrafts such as making flower vases with additional materials from plastic spoons as support to add to the aesthetic value of the craft. The aim of this activity is to increase knowledge and skills in processing plastic waste at home and in the surrounding environment and can also increase the economic value of used goods. With the PKM-K VABOSETIK activity (Flower Vase Crafts from Plastic Bottles and Spoons) students can increase their creativity by becoming entrepreneurs whose results have sales value. This activity can produce quality products that can minimize the presence of plastic waste which is processed by recycling.

Keywords: Trash, Plastic, Used, Crafts, recycling

1. PENDAHULUAN

Masalah sampah adalah masalah yang tidak akan habis, karena selama manusia masih hidup mereka akan selalu menghasilkan sampah. Produksi limbah selalu berbanding lurus dengan peningkatan populasi (Nurwati, 2019). Limbah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia yang sudah tidak terpakai lagi sebagai barang produksi maupun konsumsi, yang jika langsung dibuang ke lingkungan tanpa pengolahan terlebih dahulu dapat menjadi beban bagi lingkungan (Anindita et al., 2017).

Sampah ini menjadi salah satu permasalahan yang sangat sulit untuk ditangani terutama sampah plastik, karena sifatnya yang anorganik sehingga akan sulit terurai (Hasanah et al., 2021). Sampah plastik merupakan sampah yang paling banyak dibuang oleh manusia karena banyak orang yang menggunakan plastik untuk keperluannya sehari-hari entah itu perorangan, toko, maupun perusahaan besar (Nadlifatin 2018). Pada dasarnya sampah di bagi menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik sampah botol plastik termasuk sampah anorganik sampah yang terbuat dari bahan-bahan kimia yang berbahaya terhadap lingkungan untuk menguraikan sampah botol plastik itu sendiri menimbulkan waktu yang lama kurang lebih 80 tahun agar dapat terdegradasi secara sempurna , maka dari itu penggunaan botol plastik sangat tidak dianjurkan karna bisa merusak lingkungan dalam jangka Panjang (pratikto et al., 2019)

Limbah plastik ini sebenarnya bisa diolah menjadi aneka kerajinan tangan yang menarik dan bermanfaat hingga dapat memberikan nilai jual yang tinggi karena plastik sendiri mempunyai bentuk dan warna yang beragam dan menarik (mahriadi et al., 2021). Proses memanfaatkan barang bekas atau sampah untuk menghasilkan produk yang dapat digunakan kembali memiliki manfaat antara lain: (a)mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA, (b)mengurangi dampak lingkungan akibat penumpukan sampah, (c) dapat menambah penghasilan dari produk daur ulang yang dihasilkan (Diana et al., 2017)

Gaya hidup ramah lingkungan kini menjadi penting bagi banyak orang, karena kesadaran untuk menjaga bumi dari kerusakan semakin meningkat setiap tahunnya. Terdapat berbagai cara yang bisa dilakukan untuk membuat perubahan yang berkelanjutan untuk mengurangi efek negatif yang biasanya ditimbulkan oleh kehidupan sehari-hari (Batubara et al., 2022). Potensi SDM yang lebih maju dapat dijadikan sumber kreativitas dalam pengolahan sampah terutama botol plastik minuman dan juga sebagai alat untuk menginovasi kegiatan yang lebih bermanfaat lagi (putri dan silalahi, 2018).

Kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang

cukup baik untuk mengubah sampah plastik menjadi menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika (budiarti et all., 2018).

2. METODE

Sasaran kegiatan

Yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan Program ini adalah para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

Lokasi kegiatan

Universitas Muhammadiyah Palopo.

Metode yang digunakan :

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan usaha ini adalah berdasarkan input, proses, output (produk), dan evaluasi sebagai berikut:

Tahap 1 (Input)

Sebelum kegiatan produksi ini dilakukan, kami melakukan survei pasar terlebih dahulu untuk dapat mengetahui kondisi pasar, dan melihat peluang pasar untuk mengetahui kebutuhan dan minat konsumen, serta melihat beberapa produk pasaran sejenisnya agar kami dapat menentukan harga yang dapat disesuaikan dengan kemampuan ekonomi khalayak masyarakat dengan harga pasar yang akan dipatok.

Setelah melakukan survei pasar, kami melakukan studi kelayakan terhadap usaha yang akan kami jalankan, studi kelayakan ini dilakukan agar kami dapat mengetahui kedepannya perkiraan usaha ini dapat berjangka panjang. Pada tahapan ini, analisis ekonomi sangat diperlukan agar kami dapat melihat keuntungan kedepannya sehingga potensi usaha ini dapat diketahui jangka panjangnya dari peluang usaha kami.

Tahap terakhir yaitu pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana untuk dapat menunjang proses produksi, pada tahapan ini langkah awal yang harus di tujukan yaitu membangun usaha Vas Bunga dari Botol dan Sendok Plastik.

Tahap 2 (Proses)

Kegiatan pembuatan Vas Bunga dari Botol dan Sendok Plastik dilakukan pada bulan

November 2023, yaitu:

1. Potong botol minum bekas hingga menjadi 12cm (dengan mengambil bagian Tengah kebawah botol saja).
2. Beri lelehan lem tembak pada pinggir belakang sendok plastik kemudian taburkan glitter pada lelehan lem tersebut untuk menambah aksen ke estetikannya, kemudian potong pangkal sendok (gagang sendok plastik) menggunakan gunting, lakukan berulang hingga mencapai 47 pcs sendok.
3. Rekatkan sendok tersebut satu persatu pada botol minum bekas yang sudah di potong tadi menggunakan lem tembak dengan cara menyusun dari atas ke bawah dengan cara berulang sampai menutup bagian permukaan botol hingga menjadi vas bunga yang cantik.
4. Beri glitter foam (kertas glitter) dengan cara merangkainya menjadi lingkaran lalu direkatkan pada bawah dari vas tadi untuk di jadikan dudukan vas bunga.
5. Terakhir isi vas bunga tersebut dengan bunga-bunga untuk menambah kecantikan dari vas bunga yang telah dibuat.

Tahap 3 (Output)

Output yang dihasilkan dari produk yang dibuat dalam program kreativitas mahasiswa ini adalah *kerajinan Vas Bunga dari Botol dan Sendok Plastik* yang bisa digunakan sebagai hiasan pada meja dan dapat dimanfaatkan sebagai aksesoris untuk menambah ke estetikan ruangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Input

Sebelum kegiatan produksi ini dilakukan, kami melakukan survei pasar terlebih dahulu untuk dapat mengetahui kondisi pasar, dan melihat peluang pasar untuk mengetahui kebutuhan dan minat konsumen, serta melihat beberapa produk pasaran sejenisnya agar kami dapat menentukan harga yang dapat disesuaikan dengan kemampuan ekonomi khalayak masyarakat dengan harga pasar yang akan dipatok.

Setelah melakukan survei pasar, kami melakukan studi kelayakan terhadap usaha yang akan kami jalankan, studi kelayakan ini dilakukan agar kami dapat mengetahui kedepannya perkiraan usaha ini dapat berjangka panjang. Pada tahapan ini, analisis ekonomi sangat diperlukan agar kami dapat melihat keuntungan kedepannya sehingga potensi usaha ini dapat diketahui jangka panjangnya dari peluang usaha kami.

Tahap terakhir yaitu pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana untuk dapat menunjang proses produksi, pada tahapan ini langkah awal yang harus di tujukan yaitu membangun usaha Vas Bunga dari Botol dan Sendok Plastik.

Adapun bagian hasil dan pembahasan yaitu menjelaskan dan menguraikan tentang pemilihan alat dan bahan :



Gambar 1. Alat dan Bahan

2. Proses (Produksi)

Proses pembuatan Vas Bunga dari Botol dan Sendok Plastik

Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam proses produksi Vas Bunga dari Botol dan Sendok Plastik yaitu sebagai berikut:

1. Potong botol minum bekas hingga menjadi 12cm (dengan mengambil bagian Tengah kebawah botol saja).
2. Beri lelehan lem tembak pada pinggiran belakang sendok plastik kemudian taburkan glitter pada lelehan lem tersebut untuk menambah aksen ke estetikannya, kemudian potong pangkal sendok (gagang sendok plastik) menggunakan gunting, lakukan berulang hingga mencapai 47 pcs sendok.
3. Rekatkan sendok tersebut satu persatu pada botol minum bekas yang sudah di potong tadi menggunakan lem tembak dengan cara menyusun dari atas ke bawah dengan cara berulang sampai menutup bagian permukaan botol hingga menjadi vas bunga yang cantik.
4. Beri glitter foam (kertas glitter) dengan cara merangkainya menjadi lingkaran lalu direkatkan pada bawah dari vas tadi untuk di jadikan dudukan vas bunga.

5. Terakhir isi vas bunga tersebut dengan bunga-bunga untuk menambah kecantikan dari vas bunga yang telah dibuat.

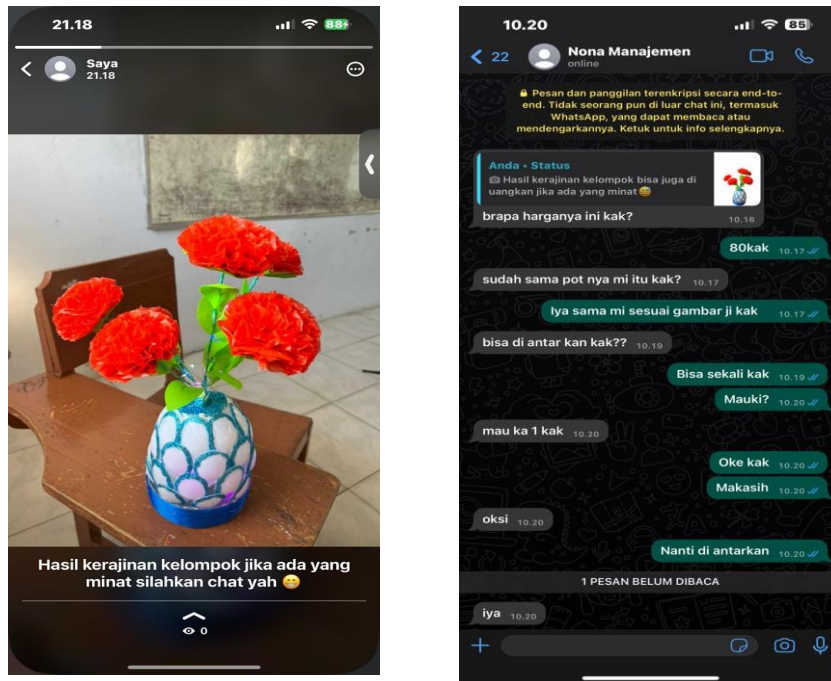


Gambar 2. Output kerajinan Vas Bunga dari Botol dan Sendok Plastik

Evaluasi

Tahap ini dapat dilaksanakan setelah proses produksi kerajinan Vas Bunga dari Botol dan Sendok Plastik. Pada tahapan akhir akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan yang membuat para konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami serta kekurangan yang mengakibatkan usaha kami berpotensi tidak mencapai target keuntungan dan perkembangan yang sudah direncanakan

Berikut adalah dokumentasi pemasaran produk Vabosetik secara *online*:



Gambar 3. Dokumentasi Pemasaran secara online

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat di peroleh dari pelaksanaan kegiatan pembuatan “Kerajinan Vas Bunga dari Botol dan Sendok Plastik “ adalah : (1) Dengan adanya kegiatan PKM-K VABOSETIK (Kerajinan Vas Bunga dari Botol dan Sendok Plastik) mahasiswa dapat meningkatkan kreatifitasnya dengan berwirausaha yang hasilnya mempunyai nilai jual. (2) Kegiatan ini dapat menghasilkan produk-produk yang berkualitas yang dapat meminimalisir adanya sampah plastik yang diolah dengan cara daur ulang. (3) Dari uraian data diatas dapat kita simpulkan bahwa sampah plastik dapat menguntungkan, jika kita mampu mengolahnya dengan kreatifitas. Seperti yang diketahui, bahwasanya kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif. Dengan demikian pula, untuk meminimalisir adanya sampah plastik bekas dibutuhkan suatu keterampilan dengan cara membuat kerajinan yang bernilai inovasi dan juga ekonomis. Salah satu bentuk langkah awal dari gerakan mendukung konservasi lingkungan baik di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palopo maupun di lingkungan berbagai daerah yang juga terbilang masih menjadi penyedia sampah plastik seperti botol bekas air minum yang tidak dimanfaatkan, maka dari itu kami memberikan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yang berbasis ekonomi kreatif yaitu sebagai Solusi yang alternatif. Berdasarkan pemaparan di atas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Vabosetik “Vas Bunga dari Botol dan Sendok Plastik” di kota Palopo yang dijadikan sebagai ajang kreativitas bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, & Nurwati. (2019). Pemanfaatan Sampah Plastik menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD) Jakarta. *Jurnal ABDIMAS BSI*, 2(1), 66–79. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/download/4515/2943>
- Batubara, U. M., Hanif, I., Ilyas, N. F., Putri, P. P., & Putri, R. (2022). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Ramah Lingkungan di Desa Kampar. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 4(2), 291–299.
- Budiarti, W., Susilowati, S., & Farida, I. (2018). Upaya Pemanfaatan Sampah Plastik Kelompok Ibu-Ibu Dasawisma Gladiol 161 di Perumahan Magersari Permai, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 2(2), 156–168. <https://doi.org/10.25139/jkp.v2i2.1377>
- Diana, S., Marlina, M., Amalia, Z., & Amalia, A. (2018). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Bagi Remaja Putus Sekolah. *Jurnal Vokasi - Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 1(1), 68–73. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v1i1.570>
- Galih, A., Edy, S., Purwidi, A., & Devina, P. S. (2017). Pemanfaatan Limbah Plastik dan Kain Perca Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Seminar MASTER PPNS, 1509*, 173–176.
- Hasanah, N. F., Setiawati, W., & ... (2021). Pengolahan Sampah dan Pemasaran Produk Kerajinan Tangan sebagai upaya Peningkatan Ekonomi di Masa Pandemi. *Proceedings Uin...November*. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/561%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/561/496>
- Nadlifatin, R. (2018). Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sendang Dajah. *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 1(1), 98–102.
- Pratikto, H., Ichsani, S. A., & Prabawati, K. (2019). Edukasi Membuat Kerajinan Tangan Tempat Alat Tulis Dari Botol Bekas. *Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 03(1), 18–20.
- Putri, R. F., & Silalahi, A. D. (2018). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Estetika dan Ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 233–236. <https://eprosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/download/86/80/>
- Setiorini, I. L. (2018). Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Desa Paowan. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.36841/integritas.v2i1.212>